PENGARUH *OPENNESS* TERHADAP KEMANDIRIAN REMAJA YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYAH DAN PUTRA MUHAMMADIYAH KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Psikologi Jurusan Psikologi

Diajukan oleh :

Suci Rohmaningtyas Utami

NIM. 1661100004

Program Strata 1

Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Universitas Widya Dharma

Klaten

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *OPENNESS* TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK YATIM PIATU PANTI ASUHAN PUTRI 'AISYAH DAN PUTRA MUHAMMADIYAH KABUPATEN KLATEN

Diajukan Oleh:

SUCI ROHMANINGTYAS UTAMI

NIM : 1661100004

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma

Pada tanggal : 10 Agustus 2020

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Anna Febriyanti S.Psi,. M.Psi., M.psi.,psikolog	**Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi.psi**
NIK. 690 811 319	**NIK. 690 811 318**

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi & Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Agustus 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua	Sekretaris
Yulinda Erma Seryani, S.Pd., M.Si	**Dra. Dwi Wahyuni U., S.Psi, M.Phil**
NIK. 690 208 291	**NIP. 19670224 199403 2001**

Penguji I	Penguji II
Anna Febriyanti, S.Psi,. M.Psi., M.Psi.,psikolog	**Winarno Heru Murjito., S.Psi, M.Psi.psi**
NIK. 690 811 319	**NIK. 690 811 318**

Disahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Winarno Heru Murjito., S.Psi, M.Psi.psi

NIK. 690811318

SURAT PERNYATAAN

Nama : Suci Rohmaningtyas Utami
NIM : 1661100004
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh *Openness* Terhadap Kemandirian Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Putri 'Aisyah dan Putra Muhammadiyah Kabupaten Klaten" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh atas skripsi tersebut.

Klaten, 18 Agustus 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
50DA4AHF592031186
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Suci Rohmaningtyas Utami

MOTTO

Jadikan setiap orang menjadi guru, setiap tempat menjadi sekolah dan jadikan setiap peristiwa menjadi sejarah.

(Ki Hajar Dewantara)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrakhim

Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas semua ridho yang telah dilimpahkan.
2. Keluarga kecil yaitu abang Gesang Sasmita Utama serta adek Isma Nur Kharisa.
3. Keluarga inspiratif It's Sunnah yaitu Anashirul Ishlah Noer, Aullia Rahmawati, Nadya Abdillah, Prasiwi Aditya,Abdullah Hamid Irsyad, Rosyid Sulhanul Anwar, Satish Kuumar Ishaq Toffani.
4. Keluarga Bunda Dian Prima Susiandri
5. Keluarga Besar H.Abdul Mami serta Purnasasmita

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kelancaran serta Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini guna melengkapi syarat mendapatkan gelar strata satu (S1) Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul "**Pengaruh *Openness*terhadap kemandirian anak yatim piatu di panti asuhan Putri 'Aisyah dan Putra Muhammadiyah Kabupaten Klaten"**

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Wakil Rektor 1 Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Winarno Heru Murjito,S.Psi., M.Psi., psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten serta selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu, saran, dukungan serta nasehat kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Psi selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu, dukungan serta nasehat kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Anna Febriyanti S.Psi, M.Psi.,Mpsi.,psikolog selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan ilmu, saran, dukungan serta nasehat kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Kepada seluruh dosen beserta staff Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang telah membimbing dan memberikan saran selama belajar di Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Seluruh pengasuh panti asuhan Putri ‘Aisyah dan Putra Muhammadiyah Kabuoaten Klaten.
7. Sahabat HW Kabupaten Klaten terutama Alda Megawati Putri, Putri Febriana, Ajeng Setyo Widyaningsih, Dyah Purwaningsih, Wiwit Prasetyaningsih, Syeckhan Afif Dhiaulhak, Rizal Taufiq Ghozali, Dwi Kuncoro, Bondan Bayu Nurmantyo, Sigit Raharjo, Raka Arifin, Muhammad Dzikron, Fatkhurohman Syaifudin, Dwi Rama. Terima kasih telah menerima dan tak henti memberikan segala bentuk dukungannya.
8. Rekan-rekan perjuangan psikologi 2016 yaitu Ariyanti Mei Wulandari, Chatrina Dian Pratiwi, I Nyoman Darsa, Retno Purbaningsih, Richardus Amos Taop, Sisca Yuniawati, Yustina Enggar Danieska, Wahyu Cahyono, Wisnu Wardana, dan Valentinus Febri Prasetyanta. Terima kasih telah menemani mengisi lembaran kisah suka-duka penuh juang di Universitas Widya Dharma Klaten.
9. Riva Fertiana Oktavia A, terima kasih telah bersedia menyediakan tempat diskusi serta memberikan saran dan nasehat yang sangat bermanfaat.

10. Seluruh teman teman fakultas psikologi dan kesehatan terima kasih telah mengenal, berbagi cerita dan semangat selama di perkuliahan.
11. Keluarga Besar Organisasi Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten terutama BEM Fakultas Psikologi dan Kesehatan,UKM GRANAT (Gerakan Nasional Anti Narkotika), dan UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam).
12. Seniorku Indriyani Wiji Utami S.Psi serta Eka Nur ‘Aini S.Psi. Terima kasih atas semua arahan serta dukungan yang telah diberikan.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari dari kata sempurna. Kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga melalui skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Klaten, 17 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 5
- **C. Tujuan Penelitian** 6
- **D. Manfaat Penelitian** 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
- ***A. Openness*** 8
- **1. Pengertian** 8
- **2. Aspek-aspek *Openness*** 10
- **3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian** 11
- **B. Kemandirian** 13
- **1. Pengertian** 13
- **2. Aspek-aspek Kemandirian** 14
- **3. Pembentukan dan Perkembangan Kemandirian** 15
- **4. Ciri-ciri kemandirian** 17
- **5. Faktor yang mempengaruhi kemandirian** 18
- **C. Remaja Yatim Piatu** 23

D. Panti Asuhan **29**

E. Pengaruh *Openness* dengan Kemandirian **29**

F. Kerangka Pikir **31**

G. Hipotesis **31**

BAB III METODE PENELITIAN **32**

A. Rancangan Penelitian **32**

B. Identifikasi Variabel Penelitian **32**

C. Definisi Operasional Penelitian **33**

D. Populasi, Sampel & Teknik Sampling **33**

1. Populasi **33**

2. Sampel **33**

3. Teknik Sampling **34**

E. Metode Pengumpulan Data **34**

F. Validitas **38**

G. Reabilitas **39**

H. Teknik Analisis Data **40**

1. Uji Normalitas **40**

2. Uji Linieritas **40**

3. Uji Hipotesis **40**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **41**

A. Persiapan Penelitiian **41**

B. Uji Coba Skala Kemandirian **43**

C. Uji Reliablitias **43**

D. Deskripsi Data Hasil Penelitian **44**

E. Analisis Data 46

1. Uji Normalitas 46

2. Uji Linieritas 47

F. Hasil Uji Hipotesis 48

1. Uji Analisis Regresi Liner Sederhana 48

2. Uji Koefisien Determinasi 49

G. Pembahasan 50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 52

A. Kesimpulan 52

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 BluePrint *Openness* 35

Tabel 1.2 Blueprint Kemandirian 37

Tabel 2.1. Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian 44

Tabel 2.2. Hasil Statistik Deskriptif 44

Tabel 2.3. Hasil Keategorisasi Skala *Openness* 45

Tabel 2.4. Hasil Kategorisasi Skala Kemandirian 46

Tabel 2.5. Hasil Uji Normalitas Sebaran 46

Tabel 2.6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 48

Tabel 2.6. Hasil Uji Linieritas 47

Tabel 2.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi 50

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Skala *Tryout*..... 57
Lampiran 2 Analisis Aiken's V..... 60
Lampiran 3 Data Penelitian..... 62
Lampiran 4 Hasil Analisis Data 66
Lampiran 5 Hasil Kategorisasi..... 67
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian..... 69

PENGARUH *OPENNESS* TERHADAP KEMANDIRIAN REMAJA YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN PUTRI AISYAH DAN PUTRA MUHAMMADIYAH KABUPATEN KLATEN

Suci Rohmaningtyas Utami
NIM. 1661100004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dimensi *openess* terhadap kemandirian anak yatim piatu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kemandirian yang ada dalam diri anak. Penelitian ini merupkan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Klaten dan Panti Asuhan Putri Aisyah Ngawen dengan subjek penelitian sebanyak 65 orang. Alat pengumpulan data berupa kuisioner skala openess yang terdiri dari 21 butir dan kuisioner kemandirian sebanyak 10 butir. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.

Dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai uji normalitas sebesar 0,116 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga sebaran data bersdistribusi normal. Uji linearitas yang dilakukan mempunyai nilai 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 sehingga data dalam penelitian ini linear. Uji analisis regresi sederhana sebesar 0,000 yang berarti kurang dari taraf signifikansi 0,005 atau 0,000 < 0,005 yang berarti terdapat pengaruh antara *openess* terhadap kemandirian anak yatim piatu di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Klaten dan Panti Asuhan Putri Aisyah sebanyak 3,8 % yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.Hasil dari persamaan uji linear sederhana menunjukkanY = 49.330 + 0.186X yang berarti terdapat pengaruh positif antara *openess* terhadap kemandirian anak yatim piatu di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah dan Panti Asuhan Putri ‘Aisyah Kabupaten Klaten.

Kata kunci : *openess*, kemandirian, remaja yatim piatu

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah pembimbing pertama dan utama, karena dari keluarga anak pertama kali memperoleh dasar-dasar pendidikan untuk menanamkan perilaku baik dalam dirinya, seperti kemandirian yang sangat berpera penting bagi perkembangan pribadi maupun psikologis anak. Orang tua merupakan komponen utama dalam keluarga sekaligus sebagai pondasi bagi perkembangan kemandirian anak.

Setiap anak pastilah menginginkan memiliki keluarga yang sempurna, dimana dalam satu keluarga terdapat seorang kepala keluarga yang sering disebut ayah, terdapat sosok seorang perempuan lembut dan penuh kasih sayang yaitu ibu dan seorang buah hati atau anak. Tetapi dalam kenyataan yang terjadi di masyarakat tidak semua anak memiliki keluarga yang lengkap yang dapat membimbing, mengarahkan dan memberikan pengawasan secara langsung dari kedua orang tua. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adanya salah satu orang tuanya telah tiada, kedua orang tuanya telah meninggal dunia atau mereka memiliki kedua orang tua namun telah bercerai sehingga mereka hidup tanpa bimbingan orang tua.

Anak yatim adalah fenomena sosial yang selalu ada di masyarakat baik masyarakat maju maupun negara berkembang. Disetiap daerah selalu ada anak yatim yang membutuhkan pendidikan, penghidupan dan lain-lain. Anak yatim sendiri adalah anak yang ayah nya telah meninggal sementara anak

piatu sendiri adalah anak yang ibunya telah meninggal. Saat figur orang tua tidak lagi hadir di keluarga seorang anak harus belajar akan kemandirian dan bagaimana ia menyelesaikan masalah yang datang kepadanya, sebab ia tidak bisa merasakan seperti anak-anak yang berkecukupan atau yang mempunyai orang tua dengan kasih sayang penuh. Untuk menumbuhkan mental yang baik bagi anak yatim, maka dibutuhkan perhatian yang menuh dari para pengasuhnya (Suryani,2009).

Hadirnya tokoh pelindung yang mampu memenuhi rasa aman para anak yatim akan mengurangi dampak negatif dan kondisi keyatimannya. Kondisi tanpa orang tua (yatim piatu) justru akan membuat anak kuat dan tabah serta memberi peluang untuk mengembangkan sikap mandiri. Dengan kata lain merupakan kondisi potensial untuk mengembangkan kedewasaan secara lebih cepat dan mantap. Hal ini tentu bisa terwujud jika para pengasuhnya mampu melakukan pembinaan mental secara tepat (Bastaman, 1995).

Penelitian yang sejenis yaitu “Perkembangan sosial remaja dalam kemandirian” pernah dilakukan oleh Musdalifah (2007), meyimpulkan bahwa kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, di dalam keluarga orangtualah yang berperan dalam mengasuh, membimbing dan mengarahkan anak untuk menjadi mandiri. Mengingat masa anak-anak dan remaja merupakan masa yang penting dalam proses perkembangan kemandirian, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orangtua kepada anak-anaknya dalam meningkatkan kemandirian

sangat penting. Meskipun di dalam dunia pendidikan (sekolah) juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk menjadimandiri.

Kemandirian merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang anak, apalagi untuk anak yang tidak lagi tinggal bersama orang tua. Kemandirian secara sederhana artinya tidak terlalu bergantung kepada orang lain. Dalam beberapa hal tertentu anak memang sebaiknya dilatih untuk hidup mandiri agar ketika dewasa mereka tidak kesulitan jika harus tinggal jauh dari orang tua, dan sedini mungkin kemandirian itu harus dilatihkan kepada anak, terutama anak untuk anak yang tidak tinggal dengan orang tua, seperti anak panti asuhan. (Rianti,2019).

Selain itu panti asuhan sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingaan kepada anak agar menjadi pribadi yang dewasa berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari (Santosmo, 2005).

Hasil penelitian dari Hidayat (2009) yaitu “Program kemandirian anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Serangan Yogyakarta”, menyimpulkan bahwa tugas pokok panti asuhan adalah memberikan pendidikan pada anak asuh supaya memiliki pengetahuan agama Islam, akhlak

yang mulia dan keterampilan yang bisa membawa dirinya untuk tidak bergantung pada orang lain. Tugas tersebut dibuat dalam sebuah progam yang pengelolaannya dilakukan dengan cara terstruktur dan sitematis serta berkesinambungan sehingga tujuan dari program kemandirian anak asuh yang dilaksanakan dapattercapai.

Penanaman nilai kemandirian di panti asuhan dilakukan dengan cara membangun kesadaran anak asuh bahwa panti asuhan merupakan miliki mereka sendiri dan segalla pemenuhan kebutuhan menjadi tanggung jawab mereka sendiri, panti asuhan hanya menfasilitasi. Anak mencuci pakaian, menyetrika baju sendiri, ketika membutuhkan uang maka pihak panti akan menfasilitasi kebutuhan tersebut. Adanya peraturan dan tata tertib serta jadwaal keseharian membuat anak menjadi disiplin sehingga tidak bersikap kekanak-kanakan yang terus mengandalkan bantuan orang lain. Mereka sudah mengerti apa yang harus mereka kerjakan untuk kehidupan mereka di panti tanpa harus meminta bantuan orang lain, peraturan yang ada dijalankan dengan tertib dan tegas oleh pengelola panti asuhan (Yahyasulthoni, 2013).

Sedangkan anak-anak yatim, piatu, anak yatim piatu adalah anak yang ditinggal mati ayah, ibu kedua orang tuanya, tidak sama dengan anak-anak pada umumnya yang masih memiliki ayah,ibu atau orang tua. Dimana orang tua menjadi panutan, jelas ada perbedaan dalam membentuk kemandirian seorang anak tanpa adanya sosok orang tua didalam suatu keluarga (Authon,2016).

Kepribadian merupakan bentuk faktor internal dan eksternal, faktor intern (alam bawah sadar) berpengaruh pada kejiwaan dan tingkah laku, aspek kepribadian merupakan menifestasi alam bawah sadar manusia dalam memandang manusia lainnya. Kepribadian bersifat dinamis, sifat dinmais ini juga memiliki titik dominasi, kecenderungan seringkali muncul dan membentuk pola perilaku kebiasaan individu. Selain itu, kepribadian dirasa memiliki andil yang cukup banyak untuk menghadapi kehidupan yang serba dituntut (Elfiky, 2011). Kepribadian didefinisikan sebagai pola watak yang relatif permanen dan keunikan pada perilaku individu (Feist dan Feist, 2009).

Kemandirian untuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan juga bukan hal yang tabu, sebab mereka sudah terbiasa dengan ketiadaan orang tua yang biasanya menfasilitasi segala kebutuhan (Rianti,2019). Namun masih bisa dilihat setiap anak yang tinggal di panti asuhan memiliki kemandirian yang berbeda. perbedaan tersebut membuat peneliti ingin meneliti pengaruh dimensi *openness* yaitu sifat pribadi yang secara proaktif mencari dan menghargai pengalaman, tolera, suka melakukan eksplorasi terhadap sesuatu yang belum dikenal, dan suka melakukan aktivitas secara rutin terhadap kemandirian anak yatim piatu yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyah dna Putra Muhammadiyah Kaupaten Klaten.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh *Openness* pada kemandirian remaja yatim piatu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *openness* terhadap kemandirian remaja yatim piatu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khusunya di bidang psikologi perkembangan, psikologi kepribadian, dan psikologi pendidikan yang secara khusus mempelajari tentang kemandirian dalam kehidupan anak anak yatim piatu.

2. Secara Praktis

   a. Untuk remaja yatim piatu

      Diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh kepribadian *openness* terhadap kemandirian dan semakin meningkatkan kemandirian pada anak yatim yang tinggal di panti asuhan.

   b. Untuk Pengasuh Panti Asuhan

      Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak pengasuh panti asuhan terkait kepribadian anak melalui *Openness* sehingga pihak pengaruh lebih mampu mengetahui dan memahami terkait kepribadian yang berbeda.

c. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut terkait *Openness* sehingga dapat diperbaharui menjadi lebih baik lagi pada penelitian selanjutnya.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh *openness* terhadap kemandirian anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Aisyah dan Putra Muhammadiyah Kabupaten Klaten yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Openness* anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Aisyah dan Putra Muhammdiyah Kabupaten Klaten berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 72.3% dengan banyak responden 47 siswa.
2. Kemandirian anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Aisyah dan Putra Muhammdiyah Kabupaten Klaten berada dalam kategori sedang dengan presentase sebanyak 69.2% dengan banyak responden 48 siswa.
3. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, mendapatkan hasil analisis nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.000 < 0,05 hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara *openness* terhadap kemandirian anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Aisyah dan Putra Muhammdiyah Kabupaten Klaten.
4. Dari hasil persamaan uji regresi menunjukkan Y = 49.330 + 0.186X, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh *openness* terhadap kemandirian anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Aisyah dan Putra Muhammdiyah Kabupaten Klaten.
5. Berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan hasil sebanyak 3.8%. Hal ini berarti bahwa *openness* mempunyai pengaruh sebesar 3.8% terhadap

kemandirian anak yatim piatu di Panti Asuhan Putri Aisyah dan Putra Muhammdiyah Kabupaten Klaten dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

6. Kemandirian dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pola asuh, pendidikan, interaksi sosial, dan intelegensi. Faktor lingkungan yang berperan penting dalam pembentukan nilai kemandirian pada seorang anak. Dari lingkungan yang baik akan membentuk keterbukaan anak *(openness)* pada anak yang secara tidak langsung mempengaruhi kemandirian anak.

B. Saran

1. Bagi Subyek

   Dsarankan agar anak mampu lebih mengenal kepribaadian dalam diri sehigga anak akan lebih mampu meningkatkan sifat-sifat positif seperti kemandirian dalam dirinya.

2. Bagi Pengasuh

   Pengasuh hendaknya mengerti sifat-sifat kepribadian dari anak asuh nya sehingga pengasuh dapat memberikan langkah yang tepat dalam meningkatkan kemandirian untuk anak asuhnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama suapaya membandingkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh yang besar terhadap kemandirian seperti pola asu, *secure attachment.*

DAFTAR PUSTAKA

Costa, Jr., & T. A. Widiger (Eds.). (2002). *Personality disorders and the five-factor model of personality* (2nd ed.). Washington, DC: American Psychological Association.

John, O. P., & Srivastava, S. (1999). *The Big-Five dimensi taxonomy: History, measurement, and theoretical perspectives.* University of California,

Ramdhani, Neila. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventory Big Five. *Jurnal Psikologi 39*, **(**2), 189S-207

Pervin, A Lawrence., Cervone, Daniel., & John, Oliver P. (2010). *Psikologi Kepribadian : Teori dan Penelitian*. Edisi kesembilan. Jakarta: Kencana

Zahro, N.K.2011. Hubungan antara Kemandirian dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. *Skripsi.* (Tidak diterbitkan). Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Azwar,S. (2008). Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Azwar,S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas.* Pustaka Pelajar Offests, Yogyakarta

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Rineka Cipta, Jakarta

Mutmainah.(2016). Pengaruh *Secure Ettachment* Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU 1 Belung Pomokusumo Malang. *Skripsi.* Malang. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lintina. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemaandirian Mahasiswa Fakulltas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (*Skripsi).* Jakarta. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.

Steinberg.L. (2002). Adolenscene.New York : Mc.Graw Hill Companies,inc

Patriana.(2007).Hubungan Anara Kemandirian Dengn Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat Pada Mahasiswa Di Semarang. *(Skripsi).*Semarang.Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang

Hurlock, E.B. (!999). Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan) Alih Bagasa Istiwidayati & Zarkasih. Jakarta:Erlangga

Maslow, A.H (1994). Motivasi dan Kepribadian 2 Motivasi dengan Pendekatan Hearki Kebutuhan Manusia. Diterjemahkan oleh : Nurul Imam. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo

Sugiyono.1999.Statistika untuk Penelitian. Bandung: IKAPI

Walgito, B.(2001).Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Yusuf, S.L.N. 2000. Psikologi Anak dan Remaja Bandung.PT.Rosdakarya.

Feist,J, & Feist,G. J. (2006). Theories of Personality. New York: Mc Graw Hill

Mastuti, E (2005). Analisi Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPII) pada Mahasiswa Suku Jawa. INSAN

Pratama, Pali, dkk. (2012). Pengaruh Kepribadian Berdasarkan *Big Five Personality* Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel. *(jurnal).*Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan

Budiningsih Nuraini. (2015).. Pengaruh *Big Five Personality* Dan Religiusitas Terhadap Agresivitas Pada Santriwan Dan Santriwati SMA La Tansa Banten.*(Skrips).* Jakarta. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rahmatillah, A. (2011). Pengaruh Tipe Kepribaadian *Big Five* dan *Self-control* Terhadap Agresivitas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tangerang. *(skripsi).* Yogyakarta.Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga

Chaplin, J. P. (2006). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Rajawali Press

Noor, Hasanudin. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta

Purbasari,K. (2016). Perbedaan Kemandirian Pada Remaja Yang Berstatus Sebagai anaka Tunggal Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh Orang Tua. *(skripsi).* Surabaya. Fakultas Psikologi Univeritas Airlangga.